

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* BANK SYARIAH DI
INDONESIA**

(Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia)

Shinta Putri Utami
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
(shintaputriutami12@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of corporate governance elements consisting of board size, composition of independent audit committees, frequency of board of commissioner meetings, and profitability of corporate social responsibility (CSR) in Indonesia in the 2015-2017 period. The population in this study are all Islamic banks in Indonesia, which number 11 Islamic banks. The sampling technique used in this study is a quantitative approach. The type of data used in this study is secondary data.

The measurement of disclosure of disclosure of corporate social responsibility refers to Othman (2010) research. Testing hypotheses using multiple analysis techniques. The results of the study show that the measure that the elements of corporate governance consist of the size of the board of commissioners, the composition of the independent audit committee, the frequency of board of commissioners meetings, and profitability do not significantly influence corporate social responsibility in Islamic banks in Indonesia for the period 2015-2017

Keywords: Islamic Corporate Governance, Board of Commissioners, Independent Audit, Profitability, and Corporate Social Responsibility

PENDAHULUAN

Banyak kesalahan pada penerapan prinsip *corporate governance* pada bank syariah semakin besar dan pesatnya bank syariah perkembangan prinsip *corporate governance* sudah semakin menipis sesuai perkembangan waktu maupun teknologi yang ada. Padahal dapat kita rasakan output dari penerapan berpengaruh positif saat telah di terapkan sesuai aturannya.

Isu mengenai *good corporate governance* mulai berkembang di Indonesia pada tahun 1998 pada saat terjadi krisis ekonomi. Beberapa pihak berpendapat bahwa proses pemulihan krisis tersebut memakan waktu lama karena masih lemahnya praktik *good corporate governance* pada perusahaan di Indonesia termasuk di dalamnya perusahaan yang bergerak di sektor perbankan. Banyak perusahaan yang mengambil kebijakan dengan mengutamakan kepentingan internal perusahaan namun mengabaikan kepentingan investor.

Perkembangan perspektif *corporate governance* berawal dari teori keagenan (*agency theory*) yang menyatakan bahwa adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan berpotensi menimbulkan masalah keagenan (*agency problem*) dan cara untuk mengatasi masalah keagenan tersebut dilakukan melalui implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Meskipun pertumbuhan bank-bank syariah sangat pesat sejak pertengahan 1970-an dan meningkat di pasar keuangan baik di Indonesia maupun di dunia. Secara signifikan dapat kita lihat pesatnya pertumbuhan bank syariah tidak kalah dengan pertumbuhan bank konvensional.

Ada beberapa pendapat tentang pembahasan yang diadakan oleh bank dunia yang menyatakan bahwa didalam sistem tata kelola perusahaan masih mempunyai kelemahan didalam pengimplementasian yang dikenal dengan istilah *corporate governance*. Yang dimana *corporate governance* merupakan faktor yang dapat menyebabkan kekhawatiran yang akan terjadi di Asia Tenggara, (*the world bank* 1998, dalam Djalil, 2001:3). Output dari terjadinya penurunan pada peningkatan penerapan *corporate governance* berkaitan terus dengan tingkat transparansi di dalam lingkungan bisnis, (Djalil, 2001:3-4).

Pembahasan suatu studi literatur yang dilakukan oleh Finch (2005) didalam Anggraini (2006) mengatakan sesungguhnya semangat dan motivasi perusahaan dapat menunjukkan sebuah pengungkapan sosial di pengaruhi pada suatu kinerja manajemen dalam keinginan untuk menjangkau manfaat perusahaan dalam periode yang lama. Dalam Anggraini

(2006) mengatakan sebuah arahan yang diberikan kepada perusahaan untuk dapat memberi informasi yang transparan, organisasi yang akuntabel dalam penerapan *corporate governance* yang baik semakin memaksa perusahaan memberi info tentang aktivitas sosial.

Masyarakat butuh info mengenai bagaimana perusahaan sudah melakukan kinerja sosialnya sehingga hak masyarakat agar dapat memiliki kehidupan yang aman dan damai serta kesejahteraan karyawan dapat dipenuhi dan akan menciptakan kenyamanan bagi masyarakat dalam memenuhi pertanggungjawabannya. Sebab itu di dalam akuntansi konvensional mengalami peningkatan dimana peningkatan tersebut menciptakan sebuah kritik karena tidak bisa mengarahkan kepentingan masyarakat secara tidak transparan yang menyebabkan munculnya konsep akuntansi yang disebut Sosial *Responsibility Accounting* (SRA) atau Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel bank syariah yang ada di Asia periode 2015-2017. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria menghasilkan 11 sampel bank syariah yang ada di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel dengan adanya kriteria tertentu dimana pengambilan sampel akan ditentukan dengan cara tidak acak dan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai keinginan dan tujuan peneliti dengan mempertimbangkan pengaruh sampel bagi penelitian tersebut untuk dapat memecahkan permasalahan yang ada didalam penelitian tersebut. penelitian ini menggunakan jenis data penelitian kuantitatif dan juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data seharusnya tidak bisa dikumpulkan sendiri dan hanya bisa di dapatkan melalui sumber yang telah menyediakan data tersebut.

Variabel dependen merupakan variabel yang dapat di pengaruhi oleh variabel- variabel independen. Didalam penelitian ini yang termasuk di dalam variabel dependen adalah Pengaruh *Corporate sosial responsibility* Lembaga Keuangan Syariah. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris, komposisi komite audit independen,

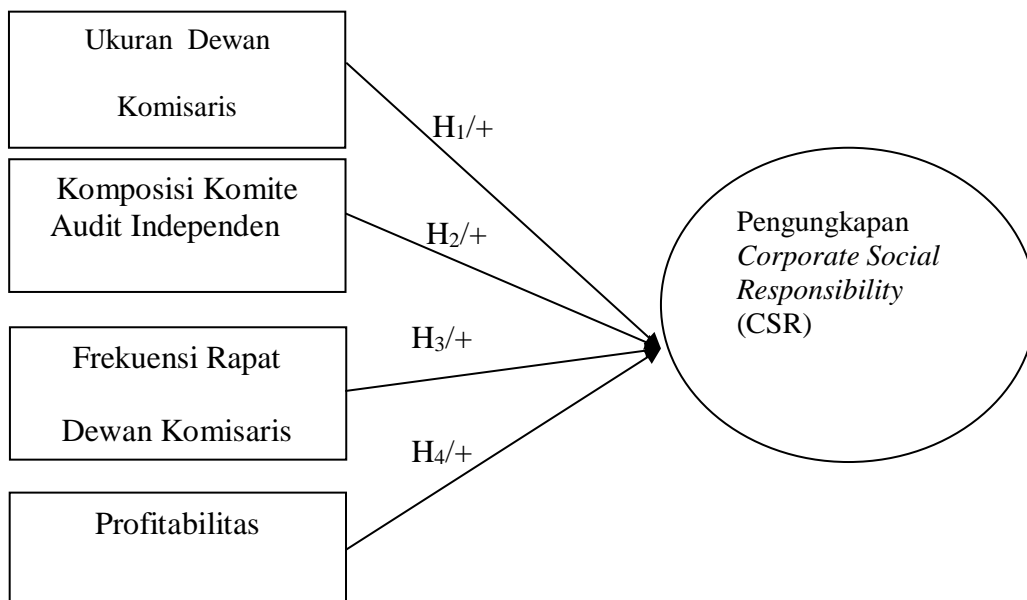
frekuensi rapat dewan komisaris, dan profitabilitas.

Model regresi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda (Multiple regression) untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan antara karakteristik perusahaan dan *corporate governance* terhadap *corporate social responsibility* dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	: Pengungkapan CSR
X ₁	: Pengendalian Dewan Komisaris
X ₂	: Kualitas Komite Audit
X ₃	: Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
X ₄	: Profitabilitas
e	: Komponen error



Gambar 2.1
Model Penelitian

HASIL PENELITIAN

11 bank Syariah yang layak dan dapat di jadikan objek penelitian. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini di jelaskan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Kriteria pengambilan sampel

No.	Kriteria	jumlah
1	Jumlah Bank Umum syariah diindonesia	14
2	bank syariah yang tidak lengkap mencantumkan laporan pertanggung jawaban social	(3)
3	bank syariah yang memenuhi kriteria	11
4	jumlah sampel penelitian	11

jadi total laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 33 laporan tahunan perusahaan bank Syariah mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 bank Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Sampel Bank Syariah

No.	NAMA PERUSAHAAN
1	BCA Syariah
2	BJB Syariah
3	BNI Syariah
4	BRI Syariah
5	BSM
6	BTPN Syariah
7	Bukopin Syariah
8	Maybank Syariah
9	Muamalat
10	Victoria Syariah
11	Mega Syariah

Penelitian ini meneliti pengaruh pengungkapan *corporate sosial responsibility* terhadap kinerja perusahaan bank Syariah. Pada variabel-variabel dalam penelitian ini terdapat indikator-indikator yang bersifat reflektif, yaitu arah dari variabel menuju indikatornya. Arah hubungan kausalitas mengalir dari variabel ke indikator, antar ukuran indikator diharapkan saling berkorelasi. Dan apabila menghilangkan satu indikator dari model pengukuran tidak akan merubah makna atau arti variabel. Penelitian ini menjelaskan pengaruh antara dua variabel yaitu pengungkapan *corporate sosial responsibility*, dan *corporate governance* terhadap kinerja keuangan, sehingga memunculkan pengaruh terhadap laporan kinerja keuangan menyatakan bahwa semakin tinggi *corporate sosial responsibility* dan *corporate*

governance tinggi, maka semakin tinggi kinerja keuangan Bank Syariah yang ada di Indonesia. Sebaliknya ketika semakin rendah *corporate sosial responsibility* dan *corporate governance* maka semakin menurun kinerja bank Syariah yang ada di Indonesia.

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh dan disajikan dalam tabel sebagai alat untuk membuat kesimpulan dan hasil penelitian ini. Pada tabel terdapat nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran Dewan Komisaris (UDK), Komposisi Komite Audit Independen (KKAI), Frekuensi Rapat Dewan Komisaris (FRDK), dan profitabilitas sebagai variabel independen. Dan variabel dependen adalah variabel pengungkapan *corporate sosial responsibility*. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
UDK	33	3.00	6.00	3.7273	0.83937
KKAI	33	0.33	0.67	0.5606	0.11194
FRDK	33	6.00	19.00	11.0303	3.41399
Profitabilitas	33	-0.17	1.00	0.289	0.17973

Sumber: Data sekunder diolah (2019)

Penelitian ini menghasilkan banyak data yang diolah sebanyak 33 data observasi. Berdasarkan tabel 4.3 hasil dari uji deskriptif statistik, variabel Ukuran Dewan Komisaris (UDK) memiliki nilai minimum sebesar 3,00, nilai maksimum sebesar 6,00. Di sisi lain, nilai rata-rata dari variabel ini adalah 3,727 dan standar deviasi sebesar 0,839.

Pada variabel Komposisi Komite Audit Independen (KKAI) memiliki nilai minimum

sebesar 0,33 , nilai maksimum sebesar 0,67. Di sisi lain, nilai rata-rata dari variabel ini adalah 0.5606 dan standar deviasi sebesar 0.1119. Pada variabel Frekuensi Rapat Dewan Komisaris (FRDK) memiliki nilai minimum sebesar 6.00, nilai maksimum sebesar 19.00. Di sisi lain, nilai rata-rata dari variabel ini adalah 11.0303 dan standar deviasi sebesar 3.41399. Pada variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0.17, nilai maksimum sebesar 1.00. Di sisi lain, nilai rata-rata dari variabel ini adalah 0.289 dan standar deviasi sebesar 0.17973.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada regresi linier berganda. Sebelum melakukan uji hipotesis dengan melakukan uji T, nilai F dan R^2 , perlu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Berikut ini adalah pengujian nya:

Uji Normalitas

uji normalitas dilakukan untuk menguji normalitas menggunakan uji statistik melalui *komogrov smirnov*. untuk mengetahui apakah data telah terdistribusi dengan normal atau tidak. Data dapat diketahui normal apabila *Asymp.Sig (2-tailed)* memiliki nilai lebih besar dari nilai *alpha* 0,5. Berdasarkan tabel 4.4 adalah tabel hasil uji normalitas pada *Asymp.Sig (2-tailed)* 0.972 > 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas penelitian ini memiliki data yang terdistribusi normal.

tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

	Komogorov-Smirnov Z	
	Understandized Residual	Asymp.Sig (tailed)
	0,972	normal

Sumber: Data sekunder diolah (2019)

Uji Autokorelasi

Hasil autokorelasi dilakukan untuk menguji di dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pada periode tersebut dengan periode

sebelumnya. Data dapat dikatakan tidak mengandung autokorelasi apabila $dU < d < 4-dU$. Pada penelitian ini terdapat sample (n) sebesar 33 dan independen sebesar 4, sehingga dU yang diperoleh dari tabel *Durbin-Watson* sebesar 1,7298.

Berdasarkan tabel 4.5 yaitu tabel uji autokorelasi, pada *Durbin-Watson* sebesar 2.707. sehingga $1,7298 < 2,707 > 2,2702$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terjadi autokorelasi

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.651	0,424	0,342	0,10416	2,707

Sumber: Data sekunder diolah (2019)

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan linier antara perubahan independent dalam model regresi. terdapatnya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF. Sebuah data dapat dikatakan tidak mengandung multikolinieritas apabila memiliki nilai *tolerance* leboh besar dari 0,10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10

Berdasarkan tabel 4.6 yaitu tabel hasil multikolinieritas setiap variabel (UDK, KKAI, FRDK, dan Profitabilitas) lebih dari 0,10 dan setiap variabel independent pun memiliki VIF tidal lebih dari 10. Maka dapat disimpulan jika setiap variabel independent dan model regresi bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Collinierty Statistik		hasil
	Tolerance	VIF	
Ukuran Dewan Komisaris (UDK)	0.878	1.162	Tidak Mengandung Multikolinearitas
Komposisi Komite Audit Independen (KKAI)	0.836	1.196	Tidak Mengandung Multikolinearitas
Frekuensi Rapat Dewan Komisaris (FRDK)	0.896	1.117	Tidak Mengandung Multikolinearitas
Profitabilitas	0.863	1.159	Tidak Mengandung Multikolinearitas

Sumber: Data sekunder diolah (2019)

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas di lakukan untuk menguji apakah terdapat penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi seharusnya tidak terdapat Heteroskedastisitas atau homokedastisitas jika nilai sig lebih besar dari nilai α yaitu 0,05

Berdasarkan tabel 4.7 yaitu tabel hasil uji Heteroskedastisitas, nilai sig dari setiap variabel independent lebih besar dari nilai α . Maka dapat disimpulkan jika setiap variabel pada model regresi tidak terdapat Heteroskedastisitas dan homokedastisitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Hasil
Dewan Komisaris	0,009	terjadi Heteroskedasitas
omite Audit Independen	0,008	terjadi Heteroskedasitas
apat Dewan Komisaris	0,063	Homokedastisitas.
profitabilitas	0,129	Homokedastisitas.

Sumber: Data sekunder diolah (2019)

Uji Hipotesis dan Analisis Data

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda di gunakan untuk menguji tentang pengaruh dan untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*independent variables*) terhadap variabel respon (*dependent variables*). Uji regresi linier pada penelitian ini di lakukan untuk menguji pengaruh dari Dewan Komisaris (X_1), Komite Audit Independen (X_2), Rapat Dewan Komisaris (X_3), dan Profitabilitas (X_4). Pada kinerja *Corporat Sosial Responsibility*. Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	unstandardised coefficient
	B
(constant)	0.307
UDK	-0.350
KAI	-0,260
RDK	0,011
PFS	0,170

Sumber: Data sekunder diolah (2019)

Berikut persamaan dari hasil uji regresi:

$$Y = 0.307 - 0,350 X_1 - 0,260 X_2 + 0,011 X_3 + 0,170 X_4 + e$$

Pada model regresi, nilai konstanta sebesar 0,307. Hal ini menunjukkan jika nilai variabel X_1, X_2, X_3, X_4 sama dengan nol (0), maka tingkat kinerja *Corporate Sosial Responsibility* akan mencapai 0,307.

Koefisien regresi variabel X_1 sebesar -0,350 hal ini menunjukkan jika nilai X_1 mengalami penurunan sebanyak satu satuan maka akan mempengaruhi penurunan pada kinerja *Corporate Sosial Responsibility* dengan asumsi variabel lain.

Koefisien regresi variabel X_2 sebesar $-0,021$ hal ini menunjukkan jika nilai X_2 mengalami penurunan sebanyak satu satuan maka akan mempengaruhi penurunan pada kinerja *Corporate Sosial Responsibility* dengan asumsi variabel lain.

Koefisien regresi variabel X_3 sebesar $0,011$ hal ini menunjukkan jika nilai X_3 mengalami peningkatan sebanyak satu satuan maka akan mempengaruhi peningkatan pada kinerja *Corporate Sosial Responsibility* dengan asumsi variabel lain.

Koefisien regresi variabel X_4 sebesar $0,170$ hal ini menunjukkan jika nilai X_4 mengalami peningkatan sebanyak satu satuan maka akan mempengaruhi peningkatan pada kinerja *Corporate Sosial Responsibility* dengan asumsi variabel lain.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang ditunjukkan secara simultan berikut tabel hasil uji signifikansi simultan.

Tabel 4.9
Hasil Uji Signifikansi Simultan

Model	F	Sig
Regression	5,158	0,003

Sumber: Data sekunder diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.9 yaitu hasil uji signifikansi simultan, nilai F adalah $5,158$ dan nilai sig lebih kecil dari $0,05$ yaitu sebesar $0,003$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji signifikan parsial di gunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial. Hal itu di sajikan pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji T

Hypothesis	B	Sig	Hasil
H1 (DK)	-0,350	0,009	Ditolak
H2 (KAI)	-0,260	0,008	Ditolak
H3 (RDK)	0,011	0,063	Ditolak
H4 (PFS)	0,170	0,129	Ditolak

Sumber: Data sekunder diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.10 yaitu hasil uji T, diketahui bahwa dari keempat variabel independent yang dimasukkan di dalam regresi, tidak terdapat variabel independent yang berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* bank umum Syariah yang ada di Indonesia karena nilai signifikan yang dimiliki lebih kecil dari pada *alpha* (0,05) dan nilai B mendapatkan hasil (-) atau berpengaruh negatif tidak sesuai arah variabel.

Hasil pengujian hipotesis dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa Pengaruh ukuran dewan komisaris yang di lambangkan dengan UDK memiliki nilai signifikan sebesar 0.009 atau lebih rendah dari *alpha* (0,05). Namun berbeda dengan hasil dari B sebesar- 0,350 yang mempunyai hasil negatif yang berarti tidak sesuai dengan arah variabel yang seharusnya berpengaruh positif maka hasil uji pada tabel tersebut menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris (**H₁**) **ditolak**, yang berarti tidak berpengaruh terhadap kinerja *Corporate social responsibility* pada bank umum syariah yang ada di Indonesia.
- b. Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa Pengaruh komposisi komite audit independent yang di lambangkan dengan KAI berdasarkan table 4.10 memiliki nilai signifikan sebesar 0.008 atau lebih rendah dari *alpha* (0,05). Namun berbeda dengan hasil dari B sebesar – 0,260 yang mempunyai hasil negatif yang berarti tidak sesuai dengan arah variabel yang seharusnya berengaruh positif Hasil uji pada tabel tersebut

menunjukkan bahwa komite audit independen (**H₂**) **ditolak**, yang berarti tidak berpengaruh terhadap kinerja *Corporate social responsibility* pada bank umum syariah yang ada di Indonesia.

- c. Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa Pengaruh frekuensi rapat dewan komisaris yang di lambangkan dengan PFS berdasarkan table 4.10 memiliki nilai signifikan sebesar 0.063 atau lebih tinggi dari *alpha* (0,05). Hasil uji pada tabel tersebut menunjukkan bahwa frekuensi rapat dewan komisaris (**H₃**) **ditolak**, yang berarti tidak berpengaruh terhadap kinerja *Corporate social responsibility* pada bank umum syariah yang ada di Indonesia.
- d. Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan bahwa Pengaruh profitabilitas yang di lambangkan dengan RDK berdasarkan table 4.10 memiliki nilai signifikan sebesar 0.129 atau lebih tinggi dari *alpha* (0,05). Hasil uji pada tabel tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas (**H₄**) **ditolak**, yang berarti tidak berpengaruh terhadap kinerja *Corporate social responsibility* pada bank umum syariah yang ada di Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh terhadap pengungkapan *corporate sosial responsibility* yang di lakukan pada bank umum Syariah di Indonesia. Selain itu juga untuk dapat mengetahui tentang ukuran Dewan Komisaris, Komposisi Komite Audit Independen, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan 11 sampel bank umum Syariah yang ada di Indonesia pada tahun 2015-2017.

Berdasarkan hasil pengujian yang di lakukan dapat disimpulkan bahwa ukuran Dewan Komisaris, Komposisi Komite Audit Independen, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate sosial responsibility* dikarenakan ukuran besar kecil nya dewan komisaris tidak dapat menjamin adanya pengawasan mekanisme yang lebih baik, karna bukan merupakan faktor penentu

utama dari efektifitas pengawasan terhadap manajemen Syariah dan tidak dapat menjamin bahwa pelaksanaan monitoring terhadap manajemen untuk melakukan kecurangan akan berjalan secara efektif.

SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan dapat memperluas penelitian ini dari sampel dan priode dan membuat penelitian ini menjadi lebih baik lagi
- b. Penelitian selanjutnya disarankan dapat mengganti variabel independent yang tidak signifikan dari penelitian ini dengan variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 6

- Chen, J. C., & Silverthorne, C. (2008). The impact of locus of control on job stress, job performance and job satisfaction in Taiwan. *Leadership & Organization Development Journal*, 29(7), 572–582.
- Christanti, M. P., & Dwirandra, A. A. N. B. (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor , Locus of Control, dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan pada Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 327–357.
- Duh, R.-R., Chang, C. J., & Chen, E. (2006). Accountability , Task Characteristics and Audit Judgments. *The International Journal of Accounting Studies*, (Special Issue), 51–75.
- Evi, ariyantini kadek, Edy, S., & Nyoman, darmawan ari surya. (2014). Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada BPKP Perwakilan Provinsi Bali). *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1).
- Gracea, A., Kalangi, L., & Rondonuwu, S. (2017). Pengaruh Keahlian Auditor, Pengetahuan Auditor dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Jurnal EMBA*, 5(2), 2627–2636.
- Herawaty, A., & Susanto, Y. K. (2009). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(July), 13–20.
- Herliansyah, Y. (2015). Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti yang Tidak Relevan dalam Auditor Judgment. *Padang SNA IX*.
- Idris, S. F. (2012). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan Dan Persepsi Etis Terhadap Audit Judgment. *Semarang , Universitas Diponegoro*, 1–93.
- Ikatan, A. I. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iswari, T. I., & Kusuma, I. (2013). The Effect of Organizational-Professional Conflict towards Professional Judgment by Public Accountant Using Personality Type, Gender, and Locus of Control as Moderating Variables. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 2(22), 434–448.
- Jamilah, S., Fanani, Z., & Chandrarin, G. (2007). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Makassar: Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Johnson, S., Cooper, C., Cartwright, S., Donald, I., Taylor, P., & Millet, C. (2005). The experience of work-related stress across occupations. *Journal of Managerial Psychology*, 20(2), 178–187.
- Komalasari, R., & Hernawati, E. (2015). Pengaruh Independensi, Kompleksitas Tugas, Dan Gender Terhadap Audit Judgment. *Neo-Bis*, 9(2), 66–86.
- Koroy, T. R. (2005). Pengaruh Preferensi Klien dan Pengalaman Audit Terhadap

Pertimbangan Auditor. *Solo: Simposium Nasional Akuntansi VIII*.

- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2005). *Perilaku Organisasi* (Buku 1 dan). Jakarta: Salemba Empat.
- Kushasyandita, R. S., & Januarti, I. (2012). Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, Etika dan Gender terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor melalui Skeptisisme Profesional Auditor (Studi Kasus Pada Kap Big Four di Jakarta). *skripsi*.
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (1990). *A Theory of Goal Setting and Task Performance*. Englewood Cliffs: NJ: Prentice-Hall.
- Luthans, F. (2005). *Organizational Behavior* (Seventh Ed). New York: McGraw-Hill, Inc.
- Mardisar, D., & Sari, R. N. (2007). Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. *Simposium Nasional Akuntansi 10*, 2(2), 1–25.
- Nazaruddin, I., & Basuki, A. T. (2017). *Analisis Statistik dengan SPSS* (Pertama, C). Yogyakarta: Danisa Media.
- Pasanda, E., & Paranoan, N. (2013). Pengaruh Gender Dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(3), 417–429.
- Pektra, S., & Kurnia, R. (2015). Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement. *Ultima Accounting*, 7(1), 1–20.
- Praditaningrum, A. S. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment*. Semarang.
- Puspitasari, R. A. (2011). *Analisis Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman terhadap Kinerja Auditor dalam Pembuatan Audit Judgment*. Semarang.
- Putri, F. P., Kennedy, & Kurnia, P. (2015). Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control, dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment. *Jom FEKON*, 2(2), 1–15.
- Raiyani, N. L. K. P., & Suputra, I. D. G. D. (2014). Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, dan Locus of Control Terhadap Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 429–438.
- Robbins, S. P., & Timothy, A. J. (2008). *Perilaku Organisasi*. (D. Anggelica, R. Cahyani, & A. Rosyid, Eds.) (Buku 1, Ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Rosadi, R. A., & Waluyo, I. (2017). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Nominal*, VI(1), 124–135.
- Rotter, J. . (1975). Some Problem and Misconception Related to The Construct of Internal Versus External Control Reinforcement. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 48, 56–67.
- Safitri, D. A. (2017). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Locus Of Control, Kompleksitas Tugas Dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgement (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Surakarta Dan Semarang). *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Sofiani, M. M. O. L., & Tjondro, E. (2014). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit, dan Audit Tenure Terhadap Audit Judgment. *Tax & Accounting Review, Vol. 4, No.1, 2014, 4(1)*, 1–11.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Sukriah, I., Akram, & Inapty, B. A. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Simposium Nasional Akuntansi XII*, 1–38.

Susetyo, B. (2009). Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor Dengan Kredibilitas Klien Sebagai Variabel Moderating. *Universitas Diponegoro*.

Tielman, E. M. A. (2012). *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment*. Semarang.

Trinaningsih, S., & Iswati, S. (2003). Perbedaan Kinerja Auditor Dilihat dari Segi Gender. *Surabaya: Simposium Nasional Akuntansi VI*.

Yendrawati, R., & Mukti, D. K. (2015). Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kemampuan Kerja dan Pengetahuan Auditor Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Akuntansi Dan Kewirausahaan, 4(1)*, 1–8.

Yuliani, N. L. (2012). Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Independensi, Pengetahuan, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*.

www.BankBCAyariah.co.id

www.BJBsyariah.co.id

www.Mandirisyariah.co.id

www.BRIsyariah.co.id

www.BNIsyariah.co.id

www.Muamalat.co.id

www.Bptnsyariah.co.id

www.Bukopinsyariah.co.id

www.BankMegasyariah.co.id

www.Victorisyariah.co.id

www.Maybank.co.id